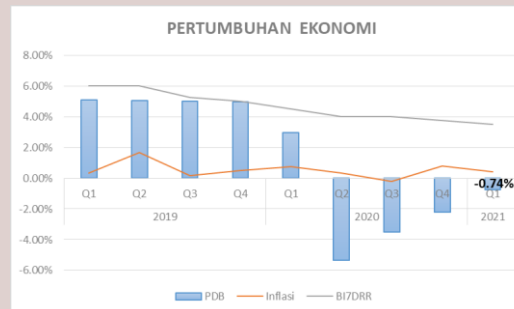


Economic Update

Highlight April :

- Ekonomi Indonesia triwulan I-2021 terhadap triwulan I-2020 mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 0,74 persen (y-on-y). Ekonomi Indonesia triwulan I-2021 terhadap triwulan sebelumnya mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 0,96 persen (q-to-q).
- Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) pada April 2021 tercatat sebesar 0,13% (mtm), meningkat dibandingkan dengan inflasi bulan sebelumnya sebesar 0,08% (mtm).
- Bank sentral Amerika Serikat Federal Reserve kembali mempertahankan kebijakan suku bunga acuan di level yang rendah mendekati 0%.
- Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 19-20 April 2021 memutuskan untuk mempertahankan BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) sebesar 3,50%, suku bunga Deposit Facility sebesar 2,75%, dan suku bunga Lending Facility sebesar 4,25%.

Pertumbuhan Ekonomi



terhadap triwulan sebelumnya mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 0,96 persen (q-to-q).¹ Dengan demikian, kontraksi PDB Indonesia genap terjadi selama empat kuartal beruntun. Artinya, Indonesia masih terjebak di 'jurang' resesi ekonomi. Tetapi dibandingkan dengan tiga triwulan sebelumnya, kontraksi ekonomi di triwulan I 2021 sudah jauh membaik.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) pada April 2021 tercatat sebesar 0,13% (mtm), meningkat dibandingkan dengan inflasi bulan sebelumnya sebesar 0,08% (mtm). Secara tahunan, inflasi IHK April 2021 tercatat 1,42% (yoy), sedikit lebih tinggi dari inflasi bulan lalu sebesar 1,37% (yoy). Kelompok *volatile food* mengalami inflasi 0,15% (mtm) pada April 2021, melambat dari bulan sebelumnya yang tercatat inflasi sebesar 0,56% (mtm). Perlambatan tersebut didorong oleh deflasi komoditas hortikultura dan beras seiring masuknya masa panen. Kelompok *administered prices* pada April 2021 mencatat inflasi sebesar 0,11% (mtm), meningkat dibandingkan dengan inflasi bulan sebelumnya sebesar 0,02% (mtm). Perkembangan ini didorong oleh peningkatan harga rokok, terutama rokok kretek filter, seiring transmisi kenaikan cukai hasil tembakau yang berlanjut.²

Sementara itu tercatat Posisi cadangan devisa Indonesia pada akhir April 2021 tercatat sebesar 138,8 miliar dolar AS, meningkat dibandingkan dengan posisi pada akhir Maret 2021 sebesar 137,1 miliar dolar AS. Peningkatan posisi cadangan devisa pada April 2021 terutama dipengaruhi oleh penerimaan pajak dan jasa serta penarikan pinjaman luar negeri pemerintah. Ke depan, Bank Indonesia memandang cadangan devisa tetap memadai, didukung oleh stabilitas dan prospek ekonomi yang terjaga, seiring dengan berbagai respons kebijakan dalam mendorong pemulihan ekonomi.³

Ekonomi Indonesia triwulan I-2021 terhadap triwulan I-2020 mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 0,74 persen (y-on-y). Ekonomi Indonesia triwulan I-2021

¹ BPS.go.id

² Bi.go.id

³ Bi.go.id

Tabel 1. Indikator Ekonomi

Indikator	Mar	Apr
Inflasi (yoy)	1.37%	1.42%
Inflasi (mtm)	0.08%	0.13%
Neraca perdagangan (USD Miliar)	1.57	*
Cadangan Devisa (USD Miliar)	137.1	138.8

Keterangan : * belum rilis

Tabel 2. Indikator Ekonomi

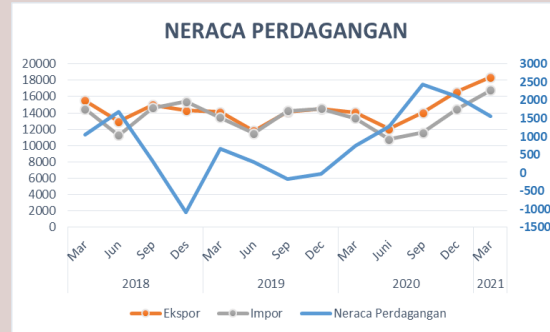
Indikator	Q4'20	Q1'21
GDP	-2.19%	-0.74%
NPI (USD Million)	(200)	*
CAD (USD Million)	795	*

Tabel 3. Komoditas

Komoditas	Mar	Apr
Brent Oil (USD/Barrels)	63.54	67.25
WTI (USD/Barrels)	59.16	63.58
CPO (MYR/Metrictons)	4,061.00	4,408.00
Batu bara (USD/Metrictons)	96.25	93.30
Emas (USD/troy oz)	1,707.71	1,769.13

Neraca Perdagangan Indonesia

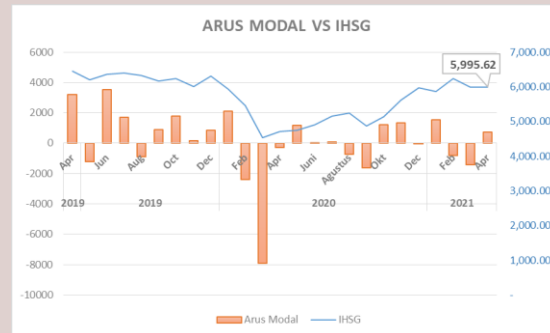
Neraca perdagangan Indonesia Maret 2021 kembali surplus sebesar 1,57 miliar dolar AS, meskipun sedikit



meskipun sedikit menurun dibandingkan dengan surplus bulan sebelumnya sebesar 1,99 miliar dolar AS. Surplus neraca perdagangan Maret 2021 dipengaruhi

oleh surplus neraca perdagangan nonmigas yang berlanjut. Pada Maret 2021, surplus neraca perdagangan nonmigas sebesar 2,94 miliar dolar AS, meningkat dibandingkan dengan surplus pada Februari 2021 sebesar 2,43 miliar dolar AS. Sementara itu, impor nonmigas mengalami peningkatan pada seluruh komponen, sejalan dengan aktivitas ekonomi domestik yang melanjutkan perbaikan. Adapun, defisit neraca perdagangan migas meningkat dari 0,44 miliar dolar AS pada Februari 2021 menjadi 1,37 miliar AS, dipengaruhi oleh impor migas yang meningkat di tengah ekspor migas yang relatif stabil.⁴

Arus Modal Masuk



Sepanjang bulan April 2021, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) menguat tipis 0,17% ke level 5.995.61. Pada penutupan perdagangan bulan sebelumnya, IHSG ditutup di level

5.985,52. Dari sisi internal sebenarnya rilis data-data ekonomi bulan April mengalami perbaikan namun berbagai lembaga memotong proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia untuk tahun ini dipicu oleh peningkatan angka kasus covid-19. Sementara dari sisi global, pemulihan ekonomi AS yang berjalan baik disertai dengan distribusi vaksin Covid-19 yang cepat, menjadikannya lebih menarik dari *emerging market*. Hal ini ditandai dengan indeks saham AS yang terus mencetak rekor tertinggi baru.⁵

⁴ Bi.go.id

⁵ Kontan.co.id

Tabel 4. Currencies			
Currencies	Maret	April	% Change
USD/IDR	14,525	14,445	0.55%
USD/HKD	7.7741	7.7675	0.08%
USD/SGD	1.3448	1.3308	1.04%
USD/MYR	4.1450	4.0880	1.38%
USD/CNY	6.5528	4.4749	31.71%
USD/JPY	110.72	109.31	1.27%
AUD/USD	1.3161	1.2959	1.53%
EUR/USD	0.8525	0.8320	2.41%
GBP/USD	0.7255	0.7235	0.28%

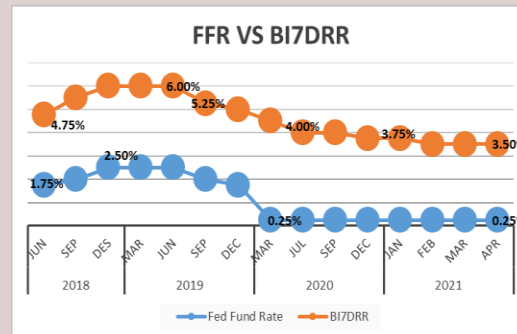
Tabel 5. Suku Bunga Acuan		
Indikator	Maret	April
BI 7DRR	3.50%	3.50%
Fed Funds Rate	0.00 - 0.25%	0.00 - 0.25%

Pergerakan Nilai Tukar

Nilai tukar rupiah bergerak menguat di penutupan perdagangan bulan April 2021. Pada Jumat (30/4/2021), US\$ 1 dibanderol Rp 14.400 kala pembukaan pasar spot. Rupiah ditutup dengan apresiasi 0,34% di Rp 14.445/US\$. Ini adalah posisi penutupan terkuat sejak 29 Maret 2021. Penguatan rupiah disebabkan oleh hasil rapat Bank Sentral AS (The Federal Reserve/The Fed). Soal suku bunga acuan, seperti ekspektasi, tidak berubah di 0-0,25%.⁶



Pergerakan suku bunga



Bank sentral Amerika Serikat Federal Reserve kembali mempertahankan kebijakan suku bunga acuan di level yang rendah mendekati 0% dan mempertahankan laju pembelian aset bulanan US\$ 120 miliar.

Gubernur The Fed Jerome Powell mengatakan The Fed akan tetap untuk mempertahankan suku bunga acuan di kisaran nol hingga seperempat persen. Keputusan itu diambil melalui rapat **Federal Open Markets Committee (FOMC)** pada 28 April 2021. Para bankir sentral AS mengulangi bahwa mereka tidak akan mengubah laju pembelian obligasi sampai kemajuan substansial lebih lanjut dibuat pada tujuan pekerjaan dan inflasi.

Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 19-20 April 2021 memutuskan untuk mempertahankan BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) sebesar 3,50%, suku bunga Deposit Facility sebesar 2,75%, dan suku bunga Lending Facility sebesar 4,25%. Keputusan ini sejalan dengan perlunya menjaga stabilitas nilai tukar Rupiah dari dampak masih tingginya ketidakpastian pasar keuangan global, meskipun prakiraan inflasi tetap rendah. Untuk mendukung pemulihan ekonomi nasional lebih lanjut, Bank Indonesia mengoptimalkan bauran kebijakan moneter dan makroprudensial akomodatif serta mempercepat digitalisasi sistem pembayaran.⁷

⁶ Cnbcindonesia.com

⁷ Bi.go.id

Our View

Macroeconomics Indicator and Forecast

	2016	2017	2018	2019	2020	2021f
National Account						
GDP	5,03%	5,07%	5,17%	5,02%	-2,19%	4.00-4.75%
Inflasi (yoy)	3,58%	3,61%	3,13%	2,72%	1.68%	1.75-2.30%
Other						
FFR	0,75%	1,50%	2,50%	1,75%	0.25%	0.00-0.25%
BI7DRR	4,75%	4,25%	6,00%	5,00%	3.75%	3.25-3.50%
USD/IDR	13.461	13.554	14.394	13.866	14.050	13.850-14.150

Pencapaian PDB atau pertumbuhan ekonomi Indonesia melanjutkan kontraksinya pada triwulan I-2021. Meskipun masih kontraksi tetapi sudah membaik dibanding 3 triwulan sebelumnya seiring dengan berjalannya proses vaksin dan meningkat daya beli masyarakat. Secara optimis pertumbuhan ekonomi masih bisa mencapai 4,00-4,75% di tahun 2021.

Inflasi tahunan hingga bulan April 2021 tercatat masih rendah. Diprediksi tahun 2021 inflasi tahunan masih tetap akan rendah di kisaran 1,75-2,30% tetapi akan jauh lebih tinggi dibanding tahun 2020 serta di kisaran target $3 \pm 1\%$.

The Fed, terus memastikan untuk menjaga suku bunga tetap rendah. Serta tidak akan menaikkan suku bunga acuan sampai ada tanda-tanda inflasi menuju target 2%. Serta tidak merubah kebijakan-kebijakan seperti stimulus serta target pembelian surat berharga.

Bank Indonesia diprediksi memiliki ruang yang sangat terbatas untuk menurunkan **BI7DRR** pada tahun ini. Trend suku bunga rendah diprediksi akan tetap bertahan hingga penghujung tahun. Terutama dengan pertimbangan ekonomi dalam negeri yang sudah berangsur-angsur mulai pulih.

Nilai tukar Rupiah masih melanjutkan pelemahan pada pergerakan sepanjang bulan April. Belum adanya sentimen baik internal maupun eksternal yang mampu membangkitkan Rupiah. Diprediksi Rupiah masih akan bergerak cenderung melemah pada pergerakan bulan Mei.